

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Unsur intrinsik yang terdapat dalam naskah drama Roh karya Wisran Hadi meliputi alur/plot, latar/setting, penokohan, tema, amanat, sudut pandang, dan gaya bahasa. Setelah menemukan unsur intrinsik yang ada, unsur-unsur intrinsik tersebut dikaji menggunakan kajian semiotika.

Dikaji menggunakan semiotika ditemukan dua puluh dialog yang menunjang unsur intrinsik naskah drama Roh karya Wisran Hadi yang mengandung ikon dan indexs, terdiri dari dua dialog untuk alur/plot, dua dialog untuk latar/setting, sebelas dialog untuk penokohan, satu dialog untuk tema, dua dialog untuk amanat, satu dialog untuk sudut pandang, dan satu dialog untuk gaya bahasa. Dari ketujuh unsur intrinsik naskah drama Roh karya Wisran Hadi yang dikaji dengan kajian semiotika, temuan semiotika terbanyak ditemukan pada unsur penokohan. Kedua betuk semiotika yaitu, ikon dan indexs yang ada di dalam unsur-unsur intrinsik naskah drama Roh karya Wisran Hadi adalah alur/plot mengandung ikon diagramatis dan indexs, latar/setting mengandung ikon topologis, penokohan tokoh ibu Suri dan Manda mengandung ikon topologis, ikon diagramatis dan ikon metafora, tema mengandung indexs, amanat mengandung indexs, sudut pandang mengandung ikon topologis, dan gaya bahasa mengandung ikon topologis. Pada penelitian ini, peneliti tidak menemukan simbol pada unsur intrinsik dalam naskah drama Roh karya Wisran Hadi.

Unsur-unsur semiotika yang terdapat di dalam tujuh unsur intrinsik naskah drama Roh karya Wisran Hadi layak untuk layak untuk diaplikasikan

sebagai pedoman untuk menganalisis naskah drama dan dapat dijadikan sebagai bahan ajar bagi pendidik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi dalam penelitian ini adalah memanfaatkan hasil penelitian sebagai salah satu rujukan dalam bidang pendidikan sesuai dengan KD 5.1 menganalisis pementasan drama untuk SMA kelas IX mata pelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi konkret sebagai sumber informasi dan referensi keilmuan di bidang pendidikan terutama pada pembelajaran bahasa Indonesia materi drama. Naskah drama merupakan karya sastra yang memiliki hubungan dengan muatan pendidikan yang sangat bermanfaat untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam kalangan pendidikan, khususnya untuk menghasilkan pendidik dan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga cerdas secara emosional yang terwujud dalam tingkah laku atau perilaku yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Naskah drama roh karya Wisran Hadi dijadikan sumber data dalam penelitian ini, karena naskah drama ini juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah. Pendidik tidak hanya bisa menggunakan naskah drama ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia, akan tetapi naskah drama ini juga bisa digunakan pada mata pelajaran lain, seperti mata pelajaran sejarah dan mata pelajaran agama.

5.3 Saran

Sebagai tahap akhir dari penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, mengingat sebagai fokus dari penelitian ini terbatas pada kajian semiotika, penulis menyarankan kepada peneliti lain untuk memperluas objek penelitian pada naskah drama Roh Karya Wisran Hadi, seperti melihat nilai-nilai sosial dalam naskah drama ini atau aspek lainnya. Penulis menyadari pada penelitian ini terdapat kekurangan, seperti kurangnya analisis simbol yang tidak ditemukan. Untuk itu penulis berharap jika penelitian ini dilanjutkan akan menambah pengetahuan dan menemukan Simbol semiotika yang ada pada unsur intrinsik naskah drama Roh karya Wisran Hadi. Kemudian penulis mengajak menerapkan hal-hal baik/ terpuji yang disampaikan melalui dialog-dialog antar tokoh dan semua hal positif, serta mengabaikan hal-hal buruk dan tidak menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.